

ABSTRAK

Untuk mengetahui tingkat pemanfaatan sarana pelayanan, mutu pelayanan, dan tingkat efisiensi pelayanan suatu rumah sakit diperlukan indikator-indikator yang digunakan sebagai acuan pengukuran. Beberapa indikator yang umum digunakan antara lainnya adalah “Bed Occupancy Rate” (BOR), “Average Length of Stay (Av LOS), “Bed Turn Over” (BTO), “Turn Over Interval” (TOI), “Net Death Rate” (NDR), “Gross Death Rate” (GDR), Rata-rata kunjungan Rumah Sakit per hari, serta berbagai kegiatan medis dan administratif lainnya.

Tesis ini menginformasikan hasil pengukuran indikator-indikator umum dari tingkat pemanfaatan sarana pelayanan, mutu pelayanan, dan tingkat efisiensi pelayanan R.S.U.D. Kalabahi, yang merupakan satu-satunya rumah sakit di Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur. Secara umum nilai-nilai indikator diatas, pada rumah sakit ini, sudah termasuk dalam interval nilai ideal yang ditetapkan oleh Direktorat Jendral Dinas Kesehatan Republik Indonesia.

Meskipun secara umum nilai-nilai indikator tingkat pelayanan rumah sakit ini sudah baik, namun masih ada masalah dalam hal pelayanan antrian pasien di Poliklinik rumah sakit ini dimana rata-rata waktu pasien harus menunggu untuk dilayani adalah sekitar 2,5 jam. Di samping itu, para dokter yang melayani pun harus bekerja ekstra waktu untuk melayani semua pasien. Dengan menggunakan komputer melalui simulasi sistem antrian dan perhitungan dengan menggunakan QM For Windows 2, didapatkan bahwa penambahan 2 orang dokter lagi dari 4 dokter yang sudah ada, akan mengurangi rata-rata waktu tunggu pasien menjadi sekitar 25 menit, dan para dokter pun tidak harus bekerja ekstra waktu.

Masalah lain yang diteliti dalam tesis ini adalah masalah sistem penyediaan obat, yakni menentukan jumlah kuantitas pesanan obat tertentu serta menentukan frekuensi pemesanannya agar biaya-biaya penyediaan obat menjadi minimum.

Kata-kata Kunci:

Unjuk kerja, indikator, kedatangan, pelayanan, penyediaan, simulasi, rumah sakit.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan	ii
Persetujuan Pembimbing	iii
KATA PENGANTAR	iv-v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii-viii
DAFTAR TABEL	ix-xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1-3
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Tujuan Dan Manfaat.....	2
1.3. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	4-34
2.1. Beberapa Indikator Tingkat Pelayanan Rumah Sakit.....	4-6
2.2. Analisis Antrian.....	6-18
2.2.1. Antrian Pada Sistem Dengan Satu Pelayan.....	8-12
2.2.2. Antrian Pada Sistem Dengan Lebih Dari Satu Pelayan.....	12-18
2.3. Manajemen Inventori.....	18-32
2.3.1. Sistem Inventori Kontinu.....	20
2.3.2. Sistem Inventori Periodik.....	20
2.3.3. Model Kuantitas Pesanan Ekonomis (Economic Order Quantity Models).....	21
2.3.3.1. Model KPE Dasar.....	21-25
2.3.3.2. Model KPE Dengan Penerimaan Pesanan Yang Tidak Sesaat.....	26-29
2.3.3.3. Model KPE Dengan Mengalami Kehabisan Persediaan....	29-32
2.4. Analisis Menggunakan Simulasi.....	33-34
BAB 3 METODOLOGI.....	35-42

3.1. Metode Pengumpulan Data.....	35
3.2. Perhitungan Karakteristik-karakteristik Antrian.....	36-41
3.3. Sistem Penyediaan Obat-obatan.....	42
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43-59
4.1. Tingkat Pelayanan R.S.U.D. Kalabahi, Alor, Secara Umum.....	43-46
4.2. Analisis Antrian Pasien Di Poliklinik R.S.U.D. Kalabahi, Alor.....	47-49
4.3. Upaya Perbaikan Pelayanan Antrian Pasien Di Poliklinik R.S.U.D. Kalabahi, Alor.....	49-51
4.4. Sistem Penyediaan Obat Di R.S.U.D. Kalabahi, Alor.....	52-54
4.5. Upaya Untuk Mengatasi Masalah Persediaan Obat.....	55-59
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	60-61
DAFTAR ACUAN.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	L1-L26
RIWAYAT HIDUP	